

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 2 Sungai Geringging
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Pokok/ Sub Materi : Pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial dan kebangsaan
 : **Mobilitas Sosial**
 Kelas/Semester : VIII/1
 Alokasi Waktu : 2x40 Menit

Kompetensi Dasar	IPK
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan. 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	1. Menjelaskan pengertian mobilitas sosial 2. Mengelompokkan bentuk-bentuk mobilitas sosial ditengah masyarakat. 3. Menganalisa bentuk-bentuk mobilitas sosial setelah terjadinya wabah Covid-19 4. Memberikan pemecahan masalah agar dampak covid-19 tidak menimbulkan kriminalitas ditengah masyarakat. 5. Menyajikan hasil telaah.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran **Problem Based learning** peserta didik dengan tepat mendeskripsikan, menganalisa dan menemukan cara dalam menghadapi perubahan mobilitas sosial akibat wabah Covid-19 terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat, dengan penuh tanggung jawab, rasa syukur serta menyajikan hasil telaah dengan penuh percaya diri dan santun.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktifitas Pembelajaran
Pendahuluan	1. Guru menyampaikan salam kepada peserta didik melalui WAG, mengajak siswa berdoa dan mengecek kehadiran siswa yang aktif dalam pembelajaran. 2. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dan mengingatkan siswa agar tidak lupa untuk menjaga kesehatan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari 3. Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya 4. Guru menjelaskan aktivitas pembelajara yang akan dilakukan, cara dan sistem penilaiannya.
Kegiatan inti	1. Peserta didik mengamati gambar dan membaca wacana yang dikirim melalui WAG kelas tentang masalah kriminalitas. (orientasi terhadap masalah) 2. Siswa mengidentifikasi apa yang mereka ketahui dan apa yang akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang telah diamati dan dibaca. Peserta didik berbagi peran untuk menyelesaikan masalah tersebut (organisasi belajar) 3. Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari berbagai macam cara untuk menemukan alternatif pemecahan masalah. (penyelidikan individu atau kelompok) 4. Melalui WAG guru membimbing peserta didik menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik

	<p>temukan. Peserta didik menyusun laporan. Masing-masing kelompok membuat hasil penyelesaian masalah dalam bentuk gagasan atau bagan. (<i>Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah</i>).</p> <p>5. Guru memfasilitasi peserta didik refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah yang dilakukan.</p>
Penutup	<p>1. Peserta didik dan guru melakukan refleksi pembelajaran hari ini.</p> <p>2. Guru memberikan pesan agar siswa tetap semangat belajar, menjaga kesehatan dan tetap mematuhi peraturan protokol covid-19 yang sudah ditetapkan.</p> <p>3. Pemberian tugas untuk pertemuan berikutnya tentang pengaruh covid-19 terhadap nilai-nilai budaya ditengah masyarakat.</p>

- C. PENILAIAN : - Penilaian sikap : keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran (bertanya dan menjawab).
Disiplin, kerjasama dan kekompakan dalam mengerjakan tugas kelompok.
- Penilaian pengetahuan : tugas tertulis individu
 - Penilaian keterampilan : proses pengerjaan tugas dan hasil laporan

Mengetahui
Kepala SMPN 2 Sungai Geringging

Padang Pariaman, 14 Juli 2020
Guru Mata pelajaran IPS

HAZAIRIN, S.Pd
NIP. 196812141998021001

RUKAYAH, S.Pd
NIP. 197406072006042015

Potret kemiskinan di Indonesia



<https://www.flobamora-news.com/opini/problem-kemiskinan-di-indonesia-dan-ntt/>



<https://bulelengkab.go.id/detail/artikel/artikel-tentang-kemiskinan-92>

Lembaran Kerja Peserta Didik

Menganalisa Masalah Sosial Ekonomi Masyarakat Terdampak Covid-19

Oleh Syadza Alifa, M.Kesos
Calon Widyaiswara Ahli Pertama BBPPKS Bandung

Sejak kasus Covid-19 meningkat di Indonesia, berbagai permasalahan sosial dan ekonomi muncul di tengah masyarakat. Tak dapat dipungkiri jika Covid-19 telah hampir melumpuhkan kondisi sosial ekonomi masyarakat Indonesia, khususnya di beberapa daerah dengan tingkat penyebaran tertinggi seperti Jabodetabek. Per tanggal 1 April 2020, total jumlah pasien positif Covid-19 di Indonesia menjadi sebanyak 1.677 orang. Dari 1.677 kasus positif Covid-19 tersebut, 1.417 pasien saat ini menjalani perawatan dan 103 pasien dinyatakan berhasil sembuh dari penyakit Covid-19 (Tirto, 1 April 2020). Sementara itu, WNI di luar negeri juga sudah terdampak Corona dengan jumlah korban sebanyak 133 WNI yang positif terinfeksi Covid-19 (Tirto, 31 Maret 2020).

Akibat kasus Corona ini, pemerintah Indonesia mulai melakukan berbagai kebijakan seperti mengeluarkan himbauan *social distancing*, mengeluarkan himbauan untuk *Work From Home* bagi pegawai, memberlakukan pembatasan wilayah, membangun RS khusus untuk penanganan Covid-19, dan lain-lain. Dengan adanya kebijakan pemerintah ini serta situasi yang semakin genting, tentunya memberikan dampak bagi masyarakat, baik masyarakat menengah ke bawah hingga kalangan elit. Berbagai masalah sosial ekonomi muncul dan dampaknya langsung terasa oleh masyarakat.

Masalah sosial sendiri merupakan suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat yang membahayakan kehidupan kelompok sosial atau menghambat terpenuhinya keinginan-keinginan pokok warga kelompok sosial tersebut sehingga menyebabkan kepincangan ikatan sosial (Soekanto, 2013). Masalah sosial timbul dari kekurangan-kekurangan dalam diri manusia atau kelompok sosial yang bersumber pada faktor-faktor ekonomis, biologis, biopsikologis, dan kebudayaan. Semakin hari permasalahan sosial ekonomi yang ditimbulkan akibat Covid-19 semakin terlihat nyata bagi masyarakat. Beberapa masalah sosial ekonomi yang terjadi akibat Covid-19 diantaranya :

a. Tindakan Kriminal

Masalah Covid-19 juga dikhawatirkan berdampak pada peningkatan tindakan kriminal. Tindakan kriminal yang dilakukan bisa beragam seperti pencurian alat pelindung diri yang tengah langka saat ini, pembuatan handsanitizer atau desinfektan palsu yang justru membahayakan kesehatan, penipuan harga bahan pokok, dan lain-lain. Salah satu contohnya yaitu kasus PNS di Cianjur yang tertangkap mencuri 20.000 masker (Kompas, 26 Maret 2020). Tindakan kriminal yang lebih besar lainnya seperti perampokan, pembunuhan, penjarahan, mungkin bisa saja terjadi jika situasi semakin tidak terkendali.

Berdasarkan wacana diatas jawablah beberapa pertanyaan dibawah ini, kirimkan hasil pekerjaanmu pada WAG kelas:

1. Jelaskan bentuk-bentuk mobilitas sosial yang terjadi pada wacana diatas!

2. Berikan pendapatmu, apa tindakan yang harus kamu lakukan jika kasus kriminalitas diatas terjadi dilingkunganmu!
3. Bagaimana cara mengatasi masalah kriminal yang terjadi akibat covid-19 seperti yang dijabarkan dalam wacana diatas.
4. Apa langkah-langkah yang kamu lakukan untuk mengatasi penyebaran covid19 dilingkungan mu, buat dalam bentuk slogan atau himbauan.

"Selamat bekerja, semoga sukses"
